

The Effect Of Internal Control System And Human Resources Competence On The Quality Financial For Management For Micro, Small, Medium And Enterprises (MSMEs)

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Rustan¹, Syamsuddin², Andi Arifwangsa Adiningrat³, Yuyu Ruhayu⁴, Alfiana⁵

Universitas Muhammadiyah Makassar^{1,2,3}

Politkenik Maritim AMI Makassar⁴

Universitas Muhammadiyah Bandung⁵

rustan@unismuh.ac.id¹, syamsuddin@unismuh.ac.id², andiariefky@unismuh.ac.id³
yuyuruhayu@gmail.com⁴, alfiana.dr@umbandung.ac.id⁵,

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to examine and determine the effect of the internal control system and the competence of financial resources on the quality of financial management partially or simultaneously. The research approach used in this research is causal quantitative. The population in this study were Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar City, Gowa Regency and Maros Regency, South Sulawesi Province. The number of samples used amounted to 14 business actors. The analysis technique used is multiple regression analysis using SPSS version 25. The results show that partially the internal control system (SPI) has a positive and significant effect on the quality of financial management, and the competence of human resources (HR) has a positive and significant effect on financial management quality, while simultaneously the internal control system (SPI and human resource competence (HR) has a positive and significant influence on the quality of financial management

Keywords: Internal Control System, Competence of Human Resources, Quality of Financial Management, and MSMEs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya keuangan terhadap kualitas manajemen keuangan secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar Kabupaten Gowa dan Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun jumlah sampel yang digunakan berjumlah 14 pelaku usaha. Teknik analisis yang digunakan dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sistem pengendalian internal (SPI) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan, sedangkan secara simultan sistem pengendalian internal (SPI dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Manajemen Keuangan, dan UMKM.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian global dengan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan usaha, seperti keterbatasan sumber daya, akses terbatas terhadap modal, dan kurangnya pengalaman manajemen keuangan.

Bagi UMKM, manajemen keuangan yang baik sangat penting untuk menjaga kelangsungan dan kesuksesan bisnis. Pada mengelola keuangan UMKM, terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kualitas manajemen keuangan, yaitu sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia. Sistem pengendalian internal mencakup kebijakan, prosedur, dan praktik yang ditetapkan dalam organisasi untuk memastikan pencapaian tujuan, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan. Sementara itu, kompetensi sumber daya manusia mengacu pada kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu yang terlibat dalam manajemen keuangan UMKM. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola keuangan mereka.

Pada dasarnya, UMKM dijalankan dan dikembangkan dengan pengetahuan manajerial yang masih terbatas (Wirawan, S., Djajadikerta, H., & Setiawan, A. 2021). Kelemahan bisnis di UMKM ini berupa tata kelola yang dijalankan dan sistem pengendalian internal meski menghadapi ketangguhan pada situasi ekonomi global (Ponomareva & Ahlberg, 2016).

Sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi dan mengatasi risiko yang terkait dengan manajemen keuangan. Dengan adanya kebijakan dan prosedur yang jelas, UMKM dapat mencegah kecurangan, kesalahan akuntansi, dan penyalahgunaan sumber daya. Sistem pengendalian internal yang kuat juga dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Di sisi lain, kompetensi sumber daya manusia yang tinggi dalam manajemen keuangan sangat penting bagi UMKM. Tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan dalam bidang keuangan dapat mengelola arus kas, mengelola hutang dan piutang, menyusun laporan keuangan, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang tersedia. Kompetensi sumber daya manusia juga mencakup pemahaman tentang peraturan perpajakan, pengelolaan inventaris, analisis biaya, dan pemahaman tentang pasar keuangan. Menurut (Safitri & Estiningrum, 2022) menyatakan bahwa Sumber daya manusia yang strategi akan memberikan nilai lebih pada pengelolaan UMKM. Keuntungan yang diperoleh dengan adanya sumber daya manusia yang berkompeten berupa kepercayaan dari pihak eksternal bahwa kegiatan operasional UMKM lebih profesional

Kualitas manajemen keuangan yang baik dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM. Dengan sistem pengendalian internal yang efektif, UMKM dapat mengurangi risiko keuangan, meningkatkan transparansi, dan memperkuat hubungan dengan pihak eksternal seperti investor, bank, dan pemasok. Sementara itu, sumber daya manusia yang kompeten dalam manajemen keuangan dapat membantu UMKM dalam pengambilan keputusan yang cerdas, perencanaan keuangan yang baik, dan pengelolaan keuangan.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan seperangkat instrumen kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan dari segala hal yang merugikan perusahaan serta menjamin bahwa informasi akuntansi atau keuangan perusahaan akurat. Sistem pengendalian internal juga harus memastikan bahwa semua peraturan yang dijalankan manajemen sesuai dengan ketentuan perundang-undangan (Irawati & Satri, 2018).

Sistem pengendalian intern yang dikemukakan oleh (Hery, 2014) adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan

Kompetensi Sumber Daya Manusia

(Mangkunegara, 201) mendefinisikan manajemen sumber daya manusia merupakan : “suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Menurut (Clark, 2017) mendefinisikan kompetensi sumber daya manusia ialah suatu ilmu pengetahuan yang menguraikan terkait prosedur pelaksanaan aktivitas kerja secara praktis. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan. (Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G., 2020)

Kompetensi sumber daya manusia akan mempengaruhi pekerjaan yang diberikan kepadanya. Kompetensi yang dimiliki akan mempermudah karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dalam penyusunan laporan keuangan, kompetensi yang dimiliki karyawan memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut. Sehingga kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan (Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019)

Kualitas Manajemen Keuangan

(Irfani, A. S., 2020) menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan

Menurut (Gitman, 2015). kualitas manajemen keuangan mencakup kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya keuangan secara efisien, mengelola risiko, mengambil keputusan investasi yang bijaksana, dan mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan

Seorang manajer keuangan harus mampu menganalisa keadaan keuangan perusahaan yang nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan untuk perusahaan (Sartono, 2001), dan (Sutrisno, 2003).

3. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Pendekatan kuantitatif kausal adalah pendekatan yang digunakan untuk menemukan bukti hubungan sebab akibat dan pengaruh dari variabel-variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Penelitian ini akan meneliti sebab akibat yang menjelaskan pengaruh sisten pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas manajemen keuangan UMKM

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013), Populasi adalah wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu berada (Kota Makassar, Kabupaten Gowa dan Kabupaten Maros). Adapun jumlah sampel yang digunakan berjumlah 14 pelaku usaha.

Tabel 1. Sampel UMKM

No	Type of MSMEs	Amount
1	MSMEs in the sector food and drink	9
2	MSMEs in the clothing food	5
Jumlah		14

Sumber: Data diolah. (2023)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 25. Adapun Langkah teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji signifikansi (uji-t)

Definisi Operasional dan Pengukuran

Sistem pengendalian internal (SPI) adalah serangkaian kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk membantu suatu organisasi mencapai tujuan bisnisnya dengan efisien dan efektif. Menurut (Mulyadi, 2014) menyatakan bahwa ada 4 indikator pengendalian internal, yaitu sebagai berikut: 1) Struktur Organisasi. 2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan. 3) Praktik yang sehat. 4) Karyawan yang sesuai dengan tanggung jawabnya

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan kemampuan dan keterampilan karyawan untuk melaksanakan tugas-tugas operasional dalam sebuah organisasi. indikator kompetensi sumber daya manusia (X2) menurut Wibowo (2016) dapat diukur dengan 1). Trait (Sifat Diri), 2). Sikap (Konsep Diri), 3). *Knowledge* (Pengetahuan) dan 4). *Skill* (Keterampilan)

Kualitas manajemen keuangan secara operasional dapat didefinisikan sebagai kemampuan sebuah organisasi atau individu dalam mengelola dan mengendalikan aspek keuangan mereka secara efektif. Variabel terikat Keberlangsungan Usaha (Y) diukur dengan indikator berupa pengelolaan keuangan, keputusan pembiayaan, dan keputusan investasi.

4. Hasil Dan Pembahasan

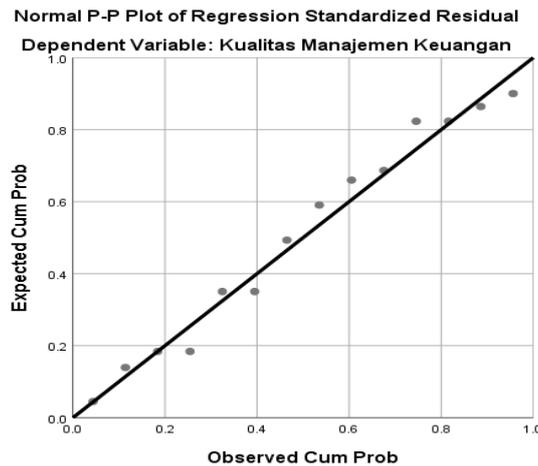
Hasil Penelitian

Tabl 2. Hasil statistik deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kualitas Manajemen Keuangan	11.07	1.542	14
Sistem Pengendalian Intenal	13.86	2.627	14
Sumber Daya Manusia	13.79	2.326	14

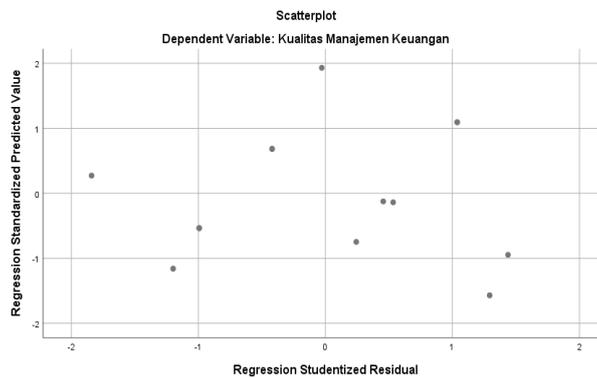
Sumber : Data diolah. SPSS. (2023).

Berdasarkan tabel 2 diatas terdapat 14 sampel UMKM pada penelitian ini. Adapun variabel yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu variabel sistem pengendalian internal (SPI) dalam penelitian ini memiliki rata-rata sebesar 13,86 atau 13 % dengan standar deviasi sebesar 2,627, sedangkan sumber daya manusia (SDM) memiliki rata-rata sebesar 13,79 atau 13,7 % dengan standar deviasi sebesar 2,326.



Gambar 1. Uji Normalitas

Pada Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa data telah berdistribusi dengan normal, pada grafik normal P-P plot menunjukkan data mendekati disekitar garis diagonal



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian pada penelitian ini menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Berdasarkan gambar 2 diatas bahwa scatterplot diatas dapat disimpulkan bahwas data menyebar dan tidak membentuk satu pola tertentu sehingga tidak terjadi heterokedastisitas

Analisis Regresi

Analisis Regresi berganda digunakan untuk menghitung arah dan mengukur besarnya pengaruh indenpenden (SPI, SDM) terhadap variabel dependen (Kualitas Manajemen Keuangan) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.0

Tabel 3. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.440	.481		5.072	.000
	Sistem Pengendalian Intenal	.302	.088	.514	3.444	.005
	Sumber Daya Manusia	.323	.099	.487	3.265	.008

Sumber : Data diolah. SPSS. (2023).

$$\text{KMK} = 2,440 + 0.302\text{SPI} + 0.323\text{SDM} + e$$

Dimana :

KMK : Kualitas Manajemen Keuangan

SPI : Sistem Pengendalian Internal

SDM : Sumber Daya Manusia

e : Variabel pengganggu (residual)

Dari Persamaan regresi berganda diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 2,440. Hal ini menunjukkan hubungan positif (searah). Variabel sistem pengendalian internal (SPI) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.302 dan nilai signifikan $0.005 < 0.05$. Hal ini berarti sistem pengendalian internal (SPI) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan (KMK). Dengan demikian hipotesis pertama diterima

Variabel kompetensi sumber daya manusia (SDM) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.323 dan nilai signifikan $0.008 < 0.05$. Hal ini berarti kompetensi sumber daya manusia (SDM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan (KMK).. Dengan demikian hipotesis kedua diterima

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.028	2	15.014	183.356	.000 ^b
	Residual	.901	11	.082		
Total		30.929	13			

a. Dependent Variable: Kualitas Manajemen Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa uji F hitung sebesar 183.356 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan sistem pengendalian internal (SPI) dan kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan (KMK)..

Tabel 6. Uji Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.971	.966	.286

Sumber: Data diolah. SPSS. (2023).

Berdasarkan tabel 6 di atas uji determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0,971 (97,2 %). Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal (SPI) dan kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan (KMK), Sedangkan sisanya 2,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal (SPI) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan (KMK), hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar sebesar 0.302 dan nilai signifikan $0.005 < 0.05$. Hal ini berarti semakin baik sistem pengendalian internal maka kualitas manajemen keuangan akan semakin meningkat

Sistem pengendalian internal berpengaruh kualitas manajemen keuangan yang berarti semakin baik sistem pengendalian internal, semakin meningkat pula kualitas manajemen keuangan dalam sebuah organisasi. Sistem pengendalian internal melibatkan proses, kebijakan, dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan dengan efektif dan efisien, serta untuk melindungi aset organisasi dari

penyalahgunaan atau kerugian. Hal ini dapat menunjukkan berdasarkan tanggapan responden mengenai indikator terkuat variabel independen (sistem pengendalian internal) yaitu sistem wewenang dan prosedur pencatatan sebesar 81%. Sedangkan variabel dependen (kualitas manajemen keuangan) yaitu pengelolaan keuangan sebesar 75%.

Adanya sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang baik sangat penting dalam mengelola keuangan dengan baik. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang efektif penting dalam pengelolaan keuangan yaitu a). seorang UMKM dapat mengendalikan pengeluaran dan penerimaan keuangan, b). seorang pelaku UMKM dapat mencegah penyalahgunaan dana dan kecurangan, c). seorang pelaku UMKM membuat pembukuan sederhana dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, d). transaksi dapat dilacak dengan mudah, 5. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang efektif memudahkan dalam melakukan audit internal dan eksternal

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermanto, A., Kalbuadi, A., Farha, F., & Ibrahim, I. D. K. (2022) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh parsial terhadap kualitas laporan UMKM di Kabupaten Lombok Barat Nilai t hitung variabel sistem pengendalian internal sebesar 3,155 lebih besar dari nilai t tabel (1,978) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05.

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan

Berdasarkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan (KMK). Hal ini dapat dibuktikan sebesar 0.323 dan nilai signifikan $0.008 < 0.05$. Hal ini berarti semakin baik kompetensi sumber daya manusia (SDM) maka kualitas manajemen keuangan akan semakin meningkat. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merujuk pada kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka..

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh kualitas manajemen keuangan yang berarti SDM yang kompeten di bidang manajemen keuangan dapat mengelola dan menganalisis informasi keuangan dengan baik, membuat keputusan yang tepat, dan melaksanakan praktik-praktik terbaik dalam manajemen keuangan. Hal ini dapat menunjukkan berdasarkan tanggapan responden mengenai indikator terkuat variabel independen (kompetensi sumber daya manusia) yaitu pengetahuan sebesar 71%. Sedangkan variabel dependen (kualitas manajemen keuangan) yaitu pengelolaan keuangan sebesar 75%. Dengan adanya SDM yang kompeten, perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, meminimalkan risiko, dan meningkatkan kualitas manajemen keuangan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermanto, A., Kalbuadi, A., Farha, F., & Ibrahim, I. D. K. (2022) menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, nilai t hitung sebesar 3,644 lebih besar dari t tabel yakni 1,978 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap laporan keuangan UMKM di Kabupaten Lombok Barat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pavitasari, E., & Aisyah, M. N., 2019), menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian (Adiningrat, A. A., Nurnajamuddin, M., Amiruddin, A., & Wahyuni, N., 2022), menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman keuangan pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan. (Adiningrat, A. A., Ruhayu, Y., Rustan, R., Wahyuni, S., & Fitrianti, A. N., 2022), menyatakan literasi keuangan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, adapun juga hasil penelitian (Rustan, R., Wiwi, P. H., Jafar, A. N., Asdi, A., & Adiningrat, A. A., 2023). Menunjukkan

bahwa kemampuan sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan sistem pengendalian internal (SPI) dan kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan (KMK). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0.00 < 0.05$. Hal ini berarti semakin baik sistem pengendalian internal maka kualitas manajemen keuangan akan semakin meningkat

Sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh terhadap kualitas manajemen keuangan yang berarti sistem pengendalian internal maupun kompetensi SDM berkontribusi terhadap kualitas manajemen keuangan. SPI memberikan kerangka kerja yang diperlukan untuk memastikan pengelolaan keuangan yang baik, sementara kompetensi SDM memastikan bahwa orang-orang yang terlibat dalam manajemen keuangan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugas dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

(Hermanto, A., Kalbuadi, A., Farha, F., & Ibrahim, I. D. K., 2022) menyatakan bahwa Pada uji simultan, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 5,255 lebih besar dari F tabel sebesar 2,67 dengan signifikansi 0,000. Hal ini berarti bahwa variabel sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh simultan terhadap kualitas laporan UMKM di Kabupaten Lombok Barat. Sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil uji variabel dominan, menunjukkan bahwa nilai t hitung kompetensi sumber daya manusia (X2) lebih besar dari nilai t hitung sistem pengendalian internal (X1). Hal ini berarti bahwa variabel yang dominan dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Lombok Barat.

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Sistem pengendalian internal (SPI) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan. Hal ini berarti semakin baik sistem pengendalian internal maka kualitas manajemen keuangan akan semakin meningkat. sistem pengendalian internal yang kuat membantu menciptakan lingkungan yang aman dan dapat dipercaya dalam mengelola keuangan suatu organisasi. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan. Hal ini berarti semakin baik Kompetensi sumber daya manusia (SDM) maka kualitas manajemen keuangan akan semakin meningkat. Sistem pengendalian internal (SPI) dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan. Hal ini berarti semakin baik sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) maka kualitas manajemen keuangan akan semakin meningkat

Diharapkan pelaku UMKM perlu mempertahankan dan memperkuat sistem pengendalian internal dalam hal pengamanan suatu asset usaha, ketepatan dan keandalan informasi keuangan, dan keberlanjutan Keuangan. Diharapkan pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman secara mendalam mengenai pengelolaan keuangan sehingga dapat mengendalikan dan menganalisis profit yang diperoleh suatu usaha tersebut. Diharapkan pelaku UMKM memberikan pelatihan secara optimal kepada karyawan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman prosedur pencatatan sehingga karyawan dapat lebih maksimal mengerjakan tugas-tugas diberikan secara tepat waktu.

Daftar Pustaka

- Adiningrat, A. A., Nurnajamuddin, M., Amiruddin, A., & Wahyuni, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Kota Makassar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 4164-4154.
- Adiningrat, A. A., Ruhayu, Y., Rustan, R., Wahyuni, S., & Fitrianti, A. N. (2022). The Effect of Financial Literature and Islamic Work Motivation on the Performance of Food Micro, Small and Business Enterprises (MSMEs) in Makassar City. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(4), 30836-30845
- Clark, Jhon M. (2017). *Human Resource Management. International Edition*. Boston: The McGraw- Hill Companies. Inc.
- Gitman, Lawrence J & Chad J. Zutter. (2015). Principles of Managerial Finance. 14th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited
- Hermanto, A., Kalbuadi, A., Farha, F., & Ibrahim, I. D. K. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Lombok Barat. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 29-38
- Hery, S. E. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Kencana.
- Irawati, R., & Satri, A. K. (2018). Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Di Pt. Unisem Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), 183–193
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama
- Mangkunegara, A. A. P. (2013). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Kelima*, Jakarta : Salemba Empat.
- Pavitasari, E., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(3).
- Ponomareva, Y., & Ahlberg, J. (2016). Bad governance of family firms: The adoption of good governance on the boards of directors in family firms. *Ephemera: Theory and Politics in Organization*, 16(1), 53-77
- Rustan, R., Wiwi, P. H., Jafar, A. N., Asdi, A., & Adiningrat, A. A. (2023). Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 2750-2758.
- Safitri, N. N., & Estiningrum, S. D. (2022). Pengaruh Variabel Internal UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1450-1463.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPF
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725-1737.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Yogyakarta : EKONISIA
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*, Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada
- Wirawan, S., Djajadikerta, H., & Setiawan, A. (2021). Penerapan Pengendalian Intern pada 13 UMKM di Bandung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 33-44.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68-76.